



**KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL**

**JUDUL KARYA :**

*“Dancer”*

**PENCIPTA :**

Amoga Lelo Octaviano  
NIP. 197710162009121002

**PAMERAN :**

Pameran Seni Rupa “Karang Awak”  
Mencintai Tanah Kelahiran  
dalam rangka Pesta Kesenian Bali XXXVIII 2016  
11 Juni – 11 Juli 2016  
di Taman Budaya Art Center Denpasar, Bali

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2023**

## DESKRIPSI KARYA FOTOGRAFI



### Data Karya

Judul : *Dancer*  
Media : foto di atas adhesive  
Ukuran : 60cm x 65cm  
Karya : Amoga Lelo Octaviano

### Data Teknis Foto

Kamera : NIKON D90  
Shutter Speed : 1/1600 s  
Aperture : f/5.6  
ISO : 200  
Lensa : Nikon AF-S 18-105MM F/3.5-5.6, @27 mm

## ABSTRAK

Foto *human interest* merupakan salah satu terminologi dalam fotografi yang *subject matter*-nya adalah manusia dengan berbagai aktifitasnya dalam menjalani kehidupannya. Adegan-adegan kehidupan sehari-hari yang biasa dan cepat berlalu, bagi kebanyakan orang dianggap hal yang lumrah. Namun melalui karya foto *human interest*, adegan tersebut akan diabadikan dan akan selalu menjadi wacana dengan penekanan lebih kepada pada aspek yang tersirat dari pada tersurat. Melalui penggarapan yang serius dengan memadukan kaidah-kaidah estetika fotografi, akan tercipta karya foto yang mengandung dan memancarkan makna emosional kemanusiaan bagi khalayak umum. Dengan kata lain, dalam fotografi *human interest* selain keindahan visual, penekanannya lebih kepada aspek makna yang terkandung dalam foto, yang berupa sifat-sifat universal kemanusiaan, seperti kasih sayang, keceriaan, semangat, kebersamaan, dan lain sebagainya. Hal inilah yang kemudian diharapkan akan menimbulkan perasaan simpati dan empati bagi si pengamat foto.

Kata kunci : fotografi, *human interest*, kemanusiaan

## LATAR KARYA

Mengambil lokasi di Pantai Kedonganan, Teluk Jimbaran, Provinsi Bali, pencipta berkesempatan untuk memotret pertunjukan Tari Pendet yang dipentaskan dalam rangkaian kegiatan puncak peringatan Hari Kawasan Segitiga Karang "*Coral Triangle Day 2012*", 9 Juni 2012. Dari hasil beberapa *frame* pemotretan terdapat salah satu *frame* yang menurut pencipta seimbang antara nilai estetika visual dan makna yang terkandung didalamnya. Dengan *angle* pengambilan foto sedikit dibawah *eye level view*, ide yang dominan dalam karya foto ini adalah keanggunan sang penari dalam membawakan tariannya sekaligus mengarahkan interpretasi bahwa sosok anak sebagai generasi penerus harus selalu diperhatikan dan dilindungi. Karya foto ini juga mempunyai nuansa foto potret, melalui ekspresi wajah terekam yang mengartikulasikan nilai-nilai kepolosan dan kecantikan alami khas wanita Bali. Ditinjau secara aspek proses komunikasi, ide atau gagasan yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah amanah bahwa semangat untuk menjaga kelestarian budaya harus ditanamkan sejak dini sebagai pondasi dasar karakter bangsa yang adiluhung.

## LAMPIRAN

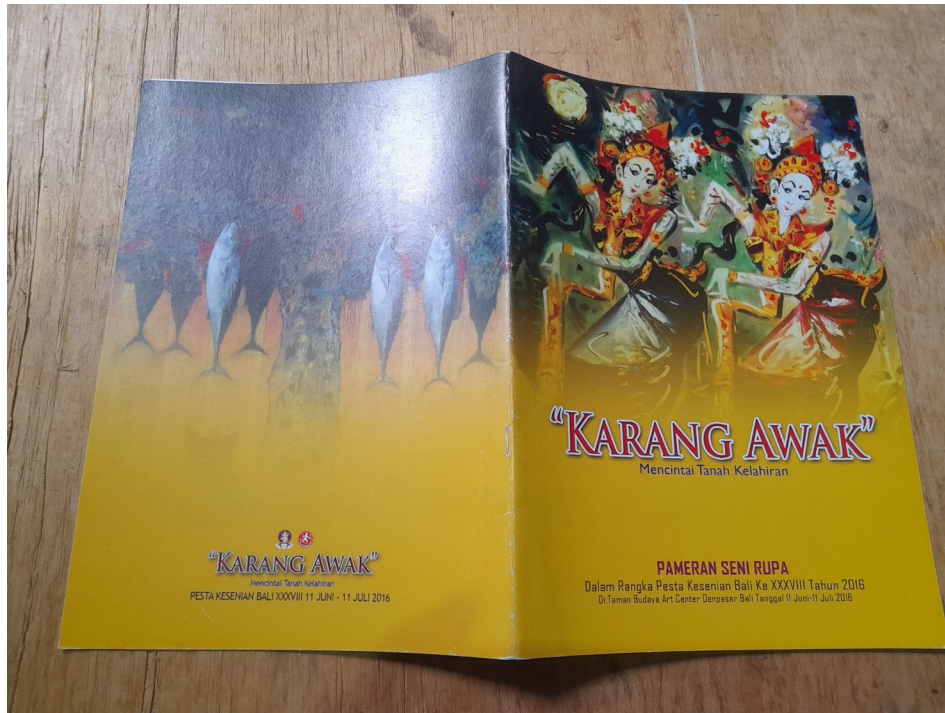


Foto 1. Halaman depan dan belakang katalog pameran (Sumber: pencipta)

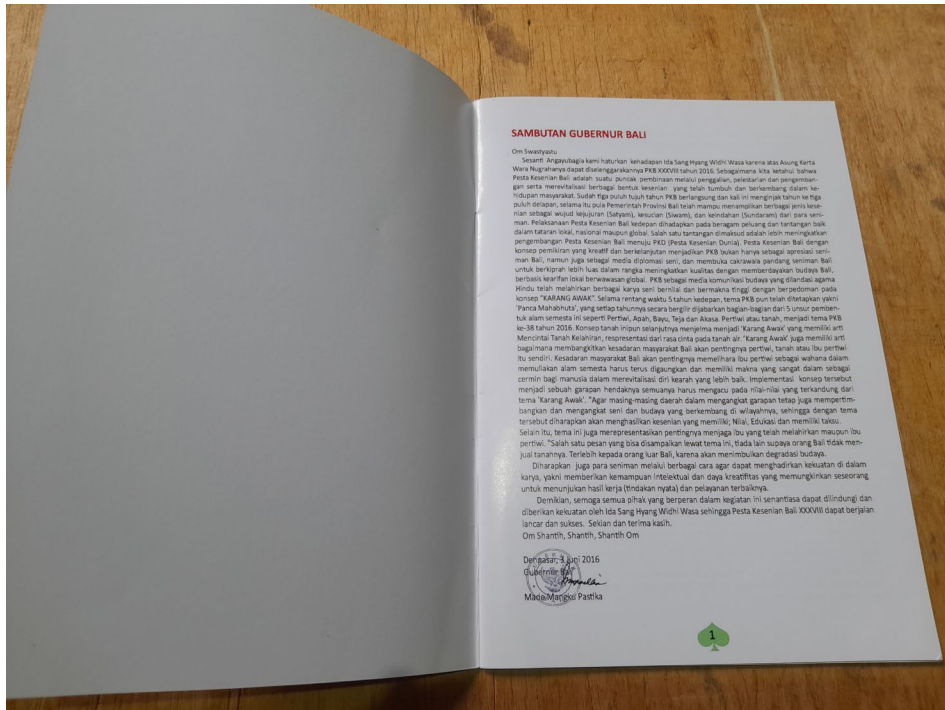


Foto 2. Halaman ke-1 katalog pameran (Sumber: pencipta)



**Foto 3.** Halaman ke-13 katalog pameran yang memuat karya pencipta  
(Sumber: pencipta)